



**Perbandingan Analisis Rasio-Rasio Keuangan dan Dampaknya terhadap Kelangsungan
BUMDes (Badan Usaha Milik Desa)**

di Kabupaten Malang, Jawa Timur

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S1)**

Diajukan oleh :

Dita Suci Romadhoni

NPM. 21701081237



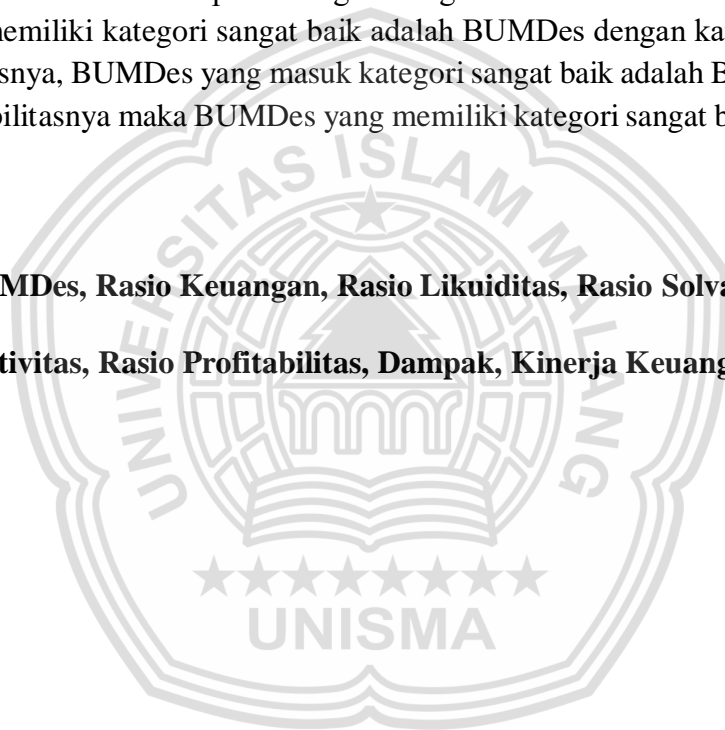
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

2020

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh rasio likuiditas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang, (2) pengaruh rasio aktivitas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang, (3) pengaruh rasio rasio solvabilitas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang. Kabupaten Malang, (4) pengaruh rasio profitabilitas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang. Populasi penelitian ini adalah beberapa BUMDes yang ada di Kabupaten Malang. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode rasio keuangan. Hasil penelitian ini jika dilihat dari rasio likuiditas menunjukkan bahwa BUMDes Bersama “Baik” berada pada kategori Sangat Baik. Jika dilihat dari rasio solvabilitas. BUMDes yang memiliki kategori sangat baik adalah BUMDes dengan kategori “Baik. Dilihat dari rasio aktivitasnya, BUMDes yang masuk kategori sangat baik adalah BUMDes. Jika dilihat dari rasio profitabilitasnya maka BUMDes yang memiliki kategori sangat baik adalah BUMDes Kertorahrjo.

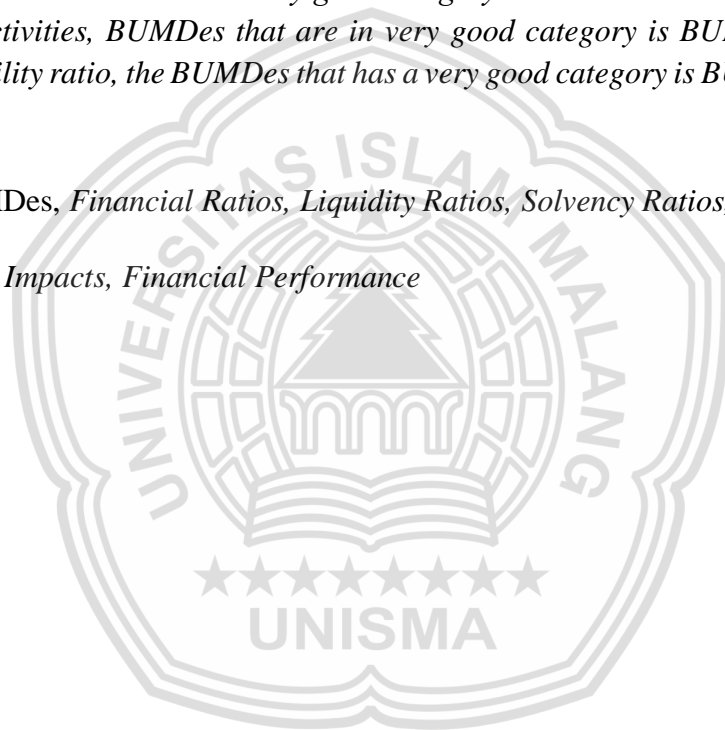
Kata Kunci: BUMDes, Rasio Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dampak, Kinerja Keuangan.



ABSTRACT

The purpose of this research was to know: (1) the effect of the liquidity ratio on business continuity at BUMDes in Malang Regency, (2) the effect of the activity ratio on business continuity at BUMDes in Malang Regency, (3) the effect of the solvency ratio on business continuity at BUMDes in Malang Regency. Malang Regency, (4) the effect of profitability ratio on business continuity at BUMDes in Malang Regency. The population of this study were several BUMDes in Malang Regency. This type of research is a quantitative descriptive method using the method of financial ratios. The results of this research, when viewed from the liquidity ratio, show that BUMDes Bersama "Good" is in the very good category. When viewed from the solvency ratio. BUMDes that have a very good category are BUMDes with "Good. If you look at the ratio of activities, BUMDes that are in very good category is BUMDes. When viewed from the profitability ratio, the BUMDes that has a very good category is BUMDes Kertorahrjo.

Keywords : BUMDes, Financial Ratios, Liquidity Ratios, Solvency Ratios, Ratios Activities, Profitability Ratios, Impacts, Financial Performance

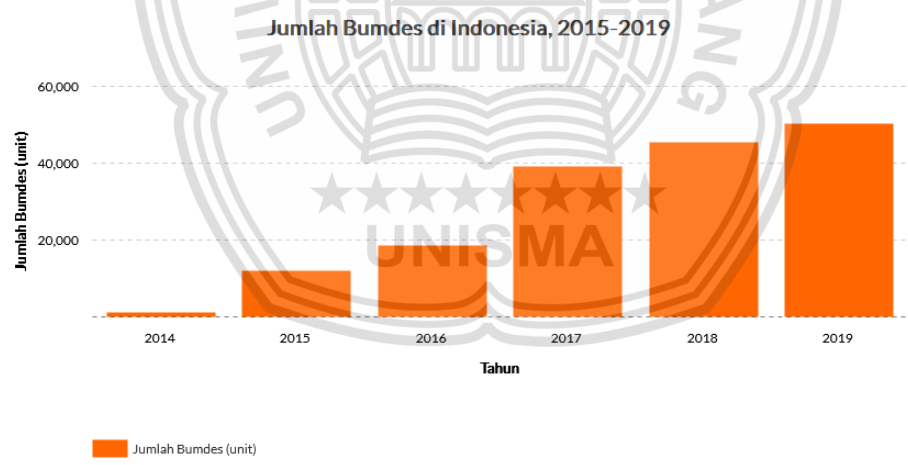


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT), sepanjang tahun 2020, jumlah BUMDes yang berkembang di Indonesia mencapai 30.000 Badan Usaha Milik Desa (BUM Des) terdaftar dengan total omzet Rp 2,1 triliun. Namun, dengan jumlah tersebut masih 10.000 BUMDes yang ter validasi. Perkembangan BUMDes sangat diharapkan untuk mendorong perekonomian warga setempat. Langkah verifikasi dilakukan pada 10.000 BUMDes karena ada beberapa desa yang belum memiliki BUMDes. Untuk mencapai keberhasilan BUMDes maka diharapkan ada kerja sama yang baik antara pelaku UMKM dan para warga lainnya dari sisi produksi sampai pemasaran. Selain bekerja sama dengan para pelaku UMKM, BUMDes yang ada di Indonesia melakukan kerjasama dengan pihak Perbankan, dan saat ini 14.045 BUMDes bekerjasama dengan perbankan. (Thomas Mola dalam Bisnis.com)



Sumber: Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, 2020 (Mendes PDTT)

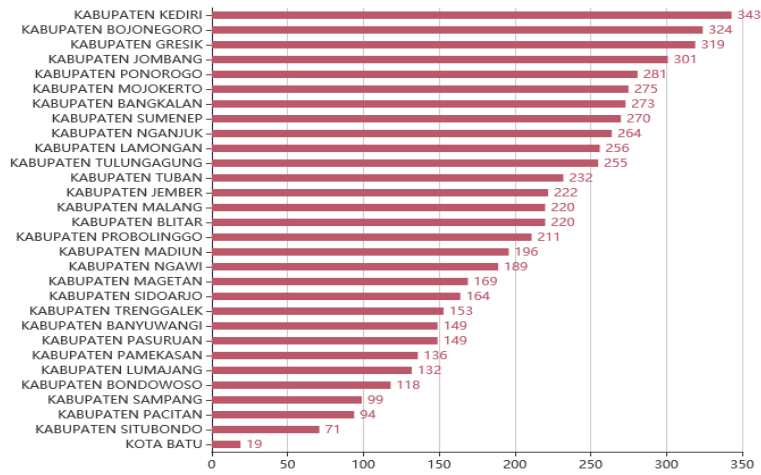
Gambar 1

Pertumbuhan BUMDes di Indoneisa tahun 2015-2019

Jumlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melonjak dari 1.022 pada tahun 2014 menjadi 50.199 pada tahun 2019. Jumlah Bumdes terus meningkat setiap tahun. (RA).

Desa, Kementerian Imigrasi dan PDDT akan melakukan kampanye Bumdes untuk menanggulangi kemiskinan di pedesaan Indonesia. Pada tahun 2016, Dana Desa yang disalurkan hingga Rp 46,8 triliun meningkat menjadi 74.754 desa dan kemudian meningkat menjadi Rp 70 triliun pada tahun 2017. Menurut bagan informasi Kementerian Desa dan PDDT, jika desa memiliki Bumdes akan membawa banyak manfaat, meningkatkan kapasitas desa, mempersiapkan infrastruktur setelah panen, menciptakan suasana usaha yang baik, memberikan bantuan keuangan, menghindari tengkulak. dan memperkuat standar pasar. Namun, menurut laporan dari desa, pendatang dan PDDT, pada akhir 2016, 13.000 dari "hanya" sekitar 75.000 desa di Indonesia memiliki BUMD. Hingga akhir 2016, terdapat 8.635 bom di Sumatera, Jawa 6.095, Bali dan Nusa Tenggara 574, Kalimantan 992, Sulawesi 1915, Maluku, dan Papua 235. (Oleh Kamaruddin Aziz di www.indonesiana.id diakses pada 6 Desember 2020, 12.35).

Perkembangan BUMDes di Jawa Timur pada tahun 2020 kurang lebih memiliki 6.080 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang terdaftar di Jawa Timur. Namun dari jumlah itu hanya sekitar 456 yang berkategori maju, sisanya sebanyak 2270 statusnya berkembang, dan 3354 pemula, mayoritas (sekitar empat ribu unit) BUMDes di Jatim bergerak di sektor keuangan. Sisanya baru peternakan, perdagangan dan pariwisata. Sementara itu menurut Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat & Desa (DPMD) Jatim, M Yasin, 2020 “sejak pandemic Covid-19 melanda Indonesia aneka macam terobosan dilakukan Pemprov buat melindungi BUMDes. Di antaranya, menggunakan menaruh intensif sampai Rp50 juta bagi BUMDes sampai menghubungkan menggunakan acara Pemprov lain. Misalnya, menghubungkan BUMDes menggunakan acara Lumbung Pangan Jatim buat penyaluran sembako harga terjangkau. Kalau BUMDes berkembang, bukan hanya berkontribusi terhadap desa tetapi juga pendapatan kabupaten”.



Gambar 2

Jumlah Persebaran BUMDes berdasarkan masing-masing Kabupaten di Jawa Timur

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Provinsi Jawa Timur

Total keseluruhan berdasarkan Kabupaten di Jawa Timur yang memiliki BUMDes sebanyak 6.104 pada grafik diatas menjelaskan bahwa Kota Batu memiliki 19 BUMDes, Kabupaten Situbondo memiliki 71 BUMDes, Kabupaten Pacitan memiliki 94 BUMDes dan sebagainya.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu dari tiga BUMDes teratas di Indonesia, terdapat 5.865 BUMDes (Vicki Febrianto, website: www.antaranews.com 2020) yang tersebar di seluruh desa di Provinsi Jawa Timur.

Dari 147 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bersama di Jawa Timur merupakan menjadi teladan bagi BUMDes lainnya yang dimana perubahan Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dana berpindah ke Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MPd).

Di kabupaten Malang, Jawa Timur memiliki beberapa Badan Usaha Milik Desa yang telah berkembang cukup baik dan menjadi percontohan BUMDes di berbagai kota. Masing-masing desa yang ada di Kecamatan Malang mempunyai karakteristik yang berbeda menghasilkan produk yang berkualitas berbeda. Dengan melakukan beberapa cara untuk

memperbaiki perekonomian para masyarakat dengan memanfaatkan potensi alam yang dimiliki oleh desa-desa di Kab. Malang. Ada banyak produk unggulan yang dimiliki oleh BUMDes di Kab. Malang, salah satunya BUMDes di Kec.Turen, Kab. Malang yaitu :

Table 1

Produk Unggulan yang Dimiliki oleh BUMDes di Kec.Turen, kab.Malang

Nama BUMDes	Produk Unggulan
BUMDes Gedogwetan , Ds.Gedogwetan	Produk unggulan di BUMDes Gedogwetan adalah Pasar Waringin Baru. Pasar ini berkembang menjadi pasar kulakan (Induk) di Kecamatan Turen dan sekitarnya. Pengelolaan yang baik menobatkan pasar Waringin Baru menjadi juara 2 tingkat Jawa Timur. PAD dari pasar desa ini cukup signifikan menambah APBDesa.
BUMDes Kertoraharjo, Ds.Sanan Kerto	Ekowisata Hutan Bambu dengan berbagai fasilitas pendukung. Seperti sepeda air, balon air, pasar tradisional, ATV, berkuda, perahu keliling Pulau Putri Lo, Kolam renang dan Ruang Meeting. Tshsp pengembangan adalah Arbotretum Bumbu dengan 65 varietas bambu dari berbagai daerah.
BUMDes Telogo Tirto, Ds.Undaan	Memanfaatkan sumber air yang melimpah di area sekitar 3 ha milik desa. Imam Hanafi Kades Undaan ingin potensi sumberjanji ini bisa dimanfaatkan secara maksimal. Akhirnya melalui Musdes Sumberjanji ditetapkan sebagai wisata desa. Tahun 2019 sudah dimulai pembangunan dan 2020 akan diteruskan pembangunannya.
BUMDes Barokah Makmur, Ds.Kemulan	Melayani kebutuhan dan obat-obatan, pupuk bibit padi, jadung dan palawija petani di Desa Kemulan. Unit usaha ini sudah berjalan 1 tahun dan akan dikembangkan menjadi usaha grosir milik BUMDes.
BUMDes Suko Makmur, Ds. Talangsuko	Sebagiaian besar pedagang adalah warga asli Desa Talangsuko. Melihat kondisi yang ada, pemerintah Desa Talangsuko menilai bahwa pasar desa tersebut sangat berpotensi untuk menunjang perekonomian masyarakat.

Sumber : katalog BUMDES Kabupaten Malang, 2020

Hingga tahun 2020 sudah terbentuk 300 BUMDes di Kabupaten Malang. Diantaranya, 79 BUMDes masuk kategori mandiri dan 127 milik kategori berkembang. Dan sisanya sebanyak 94 BUMDes termasuk kategori dalam rintisan. Dari banyaknya BUMDes yang ada di Kabupaten Malang, ada beberapa BUMDes yang sudah menjadi rujukan studi banding tingkat nasional dan mendapatkan beberapa penghargaan. Hal ini dibuktikan dari kinerja dan keseriusan para warga setempat yang dibantu oleh Pemerintah Desa dalam membangun serta mengembangkan BUMDes tersebut. Beberapa BUMDes tidak hanya mengandalkan bantuan dari Pemerintah namun, juga mengembangkan usahanya. Pemerintah desa membantu dalam memberikan sedikit suntikan dana dalam ikut serta mengembangkan BUMDes tersebut. (Wilda Fizriyani dalam republika.co.id)

Di dalam pertumbuhan suatu bisnis selalu muncul suatu permasalahan yang biasanya dialami oleh bisnis tersebut. Masalah keuangan adalah hal yang biasanya muncul dalam beberapa bisnis. Terkadang dengan hanya melihat laporan keuangan perusahaan yang dibuat setiap periode dapat dinilai bahwa perusahaan tersebut sedang bermasalah atau tidak. Dengan begitu, kinerja keuangan dapat dievaluasi lebih dalam dengan menganalisis laporan keuangan. Salah satu tujuan dalam berbisnis adalah mencari keuntungan / laba yang maksimum dan meminimalisir kerugian. Terciptanya keberhasilan dalam memaksimalkan labanya tergantung pada manajemen keuangan. Dalam menjalankan usaha bisnis diperlukan penilaian seberapa sehat atau efektif keuangan yang ada dalam perusahaan. Analisis laporan keuangan biasanya dilakukan oleh akuntan perusahaan pada akhir periode (Pebriyanti et al., 2017).

Pendapat dari Kasmir (2016:68), hal yang harus dilakukan pertama kali adalah mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan sebelum memulai dalam menganalisis laporan keuangan. Satu diantara yang ada untuk mengetahui kondisi kinerja suatu perusahaan dalam periode tertentu adalah dengan melihat laporan keuangan. Pemahaman dalam analisis laporan keuangan bukan hanya dari pengertiannya saja namun meliputi jenis, komponen apa saja yang terkandung dalam analisis laporan keuangan, tujuan dan sifat dari laporan keuangan sangat penting karena dalam melakukan analisis lebih mudah dalam memahami. Seperti kita ketahui bersama, setiap perusahaan memiliki kewajiban melaporkan dalam jangka waktu tertentu. Setelah itu akan dianalisa sehingga Anda dapat melihat situasi keuangan dan status perusahaan saat ini.

Dalam mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dapat dievaluasi tidak hanya dari laporan keuangannya saja, tetapi juga dengan menganalisis laporan keuangan mulai dari laporan rugi laba, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan banyak lagi laporan lainnya untuk dievaluasi. Laporan keuangan khusus..

Bila menggunakan laporan keuangan agar lebih mudah menginterpretasikan dan menganalisis angka-angka dalam laporan keuangan, hal ini bertujuan untuk membantu memahami, menjelaskan, dan cara menggunakan informasi untuk pengambilan keputusan dalam laporan keuangan. Dalam analisis laporan keuangan, analisis rasio biasanya digunakan.

Menurut Kasmir (2016: 7), "Laporan keuangan merupakan suatu analisa yang menggambarkan status keuangan perusahaan saat ini atau dalam periode tertentu. Laporan keuangan yang diberikan oleh perusahaan sangat penting dan dibutuhkan serta diminati dalam banyak aspek seperti investor, kreditor dan manajemen sendiri, saya juga sangat tertarik dengan laporan keuangan perusahaan".

Sawir (dalam Pebriyanti, 2017), dalam menilai suatu kinerja keuangan dan prestasi dalam perusahaan dibutuhkan Beberapa kriteria yang sering digunakan antara lain: rasio keuangan yang dapat menghubungkan dua data keuangan satu sama lain. Bandingkan hasil perhitungan rasio perusahaan dengan hasil perhitungan rasio tahun sebelumnya untuk perubahan yang terjadi, bertambah, atau berkurang. Tujuan penggunaan rasio keuangan untuk analisis laporan keuangan adalah untuk dapat mengevaluasi perubahan keuangan masa lalu, sekarang dan masa depan perusahaan. Ada beberapa jenis rasio keuangan, antara lain rasio keuntungan, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas. "

Dalam menilai suatu penilaian kinerja keuangan bukan hanya dilakukan dalam usaha besar atau dalam suatu perusahaan yang besar saja, namun dapat dilakukan di kalangan semua sektor usaha kecil, menengah maupun besar seperti salah satunya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Pebriyanti et al.2018). BUMDes (badan usaha milik desa) adalah suatu usaha yang didirikan dan dikelola oleh Pemerintahan desa tersebut dan memiliki landasan hukum. Badan Usaha Milik Desa dibangun berdasarkan potensi yang dimiliki oleh desa tersebut yang bertujuan untuk memperbaiki ekonomi masyarakat desa dan mewujudkan kerja sama pembagian keuntungan atas dasar saling menguntungkan.

Dalam UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 6 bahwa :

"Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa."

Modal yang digunakan dalam usaha adalah modal yang berasal dari seluruh/sebagian dari desa. Hasil yang diperoleh dipergunakan untuk kemaslahatan anggota dengan kebijakan desa. Kegiatan BUMDes diawasi oleh Pemerintahan Desa, anggota desa, dan masyarakat desa itu sendiri.

Salah satu pembangunan yang terus dikembangkan di Kabupaten Malang adalah pembangunan ekonomi. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Kabupaten Malang dalam pemberdayaan ekonomi, salah satunya dengan memberikan berbagai dana untuk program peningkatan desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes di Kabupaten Malang perlu melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan sehingga manajemen perusahaan dapat mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan. Selama ini, pihak BUMDes hanya melihat kinerja perusahaan dari segi laba yang tinggi artinya kinerja perusahaan sudah baik, atau sebaliknya. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari pengolahan akuntansi dalam kurun waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan data keuangan, Data keuangan disajikan dalam bentuk laporan keuangan dan mengacu pada standar akuntansi keuangan (SAK) yang berlaku.

Dalam setiap masing – masing BUMDes memiliki pertumbuhan laba yang berbeda meskipun terkadang ada yang memiliki jenis usaha yang sama. Jika dikaitkan dalam teori manajemen, untuk menilai kinerja keuangan tidak hanya dilihat dari segi peroleh laba di setiap BUMDes, tetapi juga dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang lebih spesifik dengan menggunakan perhitungan rasio keuangan. Dengan adanya latar belakang permasalahan diatas, peneliti mengangkat judul penelitian "*P Analisis Rasio-Rasio Keuangan dan Dampaknya terhadap Kelangsungan BUMDes (Bisnis Badan Usaha Milik Desa) di Kab. Malang, Jawa Timur.*"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka ada beberapa rumusan masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang ?
2. Bagaimana pengaruh rasio aktivitas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang?
3. Bagaimana pengaruh rasio solvabilitas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang ?
4. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang.
3. Untuk mengetahui pengaruh rasio solvabilitas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap kelangsungan usaha pada BUMDes di Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

- a) Bagi Peneliti

Dapat menjadikan pembelajaran dan penambahan wawasan luas serta penerapan teori yang telah didapatkan selama peneliti dibangku kuliah serta dapat menjadi informasi tambahan mengenai materi dalam membandingkan analisis rasio keuangan untuk keberlangsungan dalam usaha.

- b) Bagi Pembaca

Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perbandingan kinerja keuangan menggunakan rasio – rasio keuangan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat praktis :

a. Bagi pihak BUMDes di Kabupaten Malang

Memberikan sumbangan pemikiran bagi keberlangsungan usaha BUMDes di Kabupaten Malang dengan cara demikian dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan pengembangan masyarakat, serta dapat memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengambilan keputusan rasio keuangan BUMDes di Kabupaten Malang.



BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan mengenai penilaian kinerja keuangan BUMDes di Kabupaten Malang sebagai berikut:

1) Pengaruh rasio likuiditas dalam mengukur kinerja keuangan BUMDes di Kabupaten Malang periode 2017-2019. Dalam analisis kinerja keuangan rasio likuiditas dilihat dari rasio lancar. BUMDes Bersama “Bagus” masuk dalam kategori sangat baik mampu untuk memenuhi hutang jangka pendeknya karena semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Yang kedua yaitu BUMDes yang memiliki rasio lancar yang dapat dikategorikan “cukup baik” adalah BUMDes Kertoraharjo yang berarti pada tahun ini, BUMDes Kertoraharjo memiliki aktiva lancar yang tinggi namun juga memiliki hutang lancar yang meningkat pula.

BUMDes yang memiliki kategori tidak baik jika dilihat dari rasio lancarnya adalah Tamanharjo Bersinar pada tahun 2017-2018 dan BUMDes tersebut belum mampu untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. Hal ini dikarenakan BUMDes tersebut memiliki nilai aktiva lancar yang tinggi dibandingkan dengan utang lancar.

2) Pengaruh rasio Solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangan BUMDes di Kabupaten Malang periode 2017-2019. Dalam analisis kinerja keuangan rasio solvabilitas jika dilihat dari *debt to asset ratio*. BUMDes yang memiliki kategori sangat baik adalah BUMDes Bersama “Bagus” pada dasarnya BUMDes yang mampu memenuhi kewajiban keuangannya tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan “likuid” artinya perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun asset lancar yang lebih besar daripada hutang lancar.

Yang kedua BUMDes yang berada dalam kategori cukup baik adalah BUMDes Tawang Gros pada tahun 2019. Artinya, BUMDes tersebut mampu dalam memperoleh modal.

BUMDes yang masuk dalam kategori *debt to asset ratio* tidak baik adalah BUMDes Sumber Sejahtera pada tahun 2019. Artinya, jika BUMDes tersebut tidak dapat memenuhi pembayaran pada saat ditagih atau kewajibannya pada saat jatuh tempo, maka BUMDes tersebut dalam keadaan “illikuid”.

3) Pengaruh rasio aktivitas dalam mengukur kinerja keuangan BUMDes di Kabupaten Malang periode 2017-2019. Dalam analisis kinerja keuangan rasio aktivitas jika dilihat dari *Total Asset Turn Over*. BUMDes yang memiliki kategori sangat baik adalah BUMDes Bersama “Bagus”. Dengan kata lain, penjualan yang dihasilkan oleh BUMDes Bersama “Bagus” dari total aset yang ia miliki adalah lebih dari separuh total asetnya dan BUMDes tersebut telah efektif dalam mengelolah asetnya dalam menghasilkan penjualan serta pada tahun tersebut yang mengindikasikan kinerja baik

Yang kedua, BUMDes yang memiliki kategori cukup baik adalah BUMDes Kertoraharjo. Artinya, BUMDes tersebut telah efektif dalam mengelolah asetnya dalam menghasilkan penjualan. Namun, untuk dampak kedepannya BUMDes ini harus mampu memaksimalkan aset yang ia miliki untuk menghasilkan penjualan yang lebih tinggi.

BUMDes yang memiliki kategori tidak baik adalah BUMDes Anugerah Citra Sejahtera pada tahun 2019. Artinya, BUMDes tersebut pada tahun 2019 tidak efektif dalam mengelolah asetnya dalam menghasilkan penjualan serta pada tahun tersebut yang mengindikasikan kinerja tidak baik. Dampaknya untuk tahun berikutnya.

4) Pengaruh rasio aktivitas dalam mengukur kinerja keuangan BUMDes di Kabupaten Malang periode 2017-2019. Dalam analisis kinerja keuangan rasio profitabilitas jika dilihat dari *return on asset*. BUMDes yang memiliki kategori sangat baik adalah BUMDes Kertorahrjo. Artinya, BUMDes tersebut mampu untuk mengelola modalnya sendiri secara efektif untuk mendapatkan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal yang ditanamkan, hal ini akan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha.

BUMDes yang memiliki kategori cukup baik adalah BUMDes yang memiliki kategori baik adalah BUMDes Anugerah Citra Sejahtera pada tahun 2019. Dampak untuk kedepannya BUMDes tersebut perlu meningkatkan pengelolaan total aktiva khususnya

pengelolaan aktiva lancar atau modal kerja secara lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan profitabilitas dan menjaga tingkat likuiditas melalui kebijakan.

BUMDes yang memiliki kategori tidak baik adalah BUMDes Tamanharjo Bersinar pada tahun 2017. Artinya, pada tahun tersebut BUMDes Tamanharjo Bersinar belum mampu untuk mengelola modalnya sendiri secara efektif untuk mendapatkan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap rupiah modal yang ditanamkan.

5.2 Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan dalam penelitian diantaranya :

1. Dalam penelitian ini karena objek permasalahan adalah BUMDes dan bukan termasuk instansi *go public* maka peneliti sangat kesusahan dalam mencari data yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian.
2. Peneliti hanya menggunakan data laporan keuangan dengan periode yang cukup pendek yaitu pada tahun 2017-2019
3. Dalam laporan keuangan di BUMDes masih ada beberapa BUMDes yang memiliki laporan keuangan yang sedikit berantakan dan harus dikerjakan ulang.
4. Peneliti hanya berfokus pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Kabupaten Malang.
5. Disini peneliti tidak menggunakan uji SPSS, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis karena peneliti hanya membandingkan rasio-rasio keuangan yang ada dalam laporan keuangan guna mengetahui kinerja keuangan beberapa BUMDes yang ada di Kabupaten Malang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan dan keterbatasan dalam penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti beberapa BUMDes di Kabupaten lainnya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan metode analisis lain seperti analisis Economic Value Added (EVA) untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.
3. Menambah aspek-aspek penilaian kinerja selain yang sudah diteliti pada penelitian ini, agar dapat diketahui hasil yang lebih menyeluruh.

Bagi BUMDes di Kabupaten Malang:

1. Penelitian ini hanya menganalisis 7 (tujuh) BUMDes di Kabupaten Malang, ini dikarenakan banyak BUMDes yang masih beroperasi kurang dari tiga periode namun belum menyusun laporan keuangan, dengan begitu disarankan BUMDes di Kabupaten Malang wajib untuk menyusun laporan keuangan minimal dengan laporan keuangan neraca dan laba rugi karena untuk mengelola perusahaan dengan baik maka di perlukan catatan yang berisi informasi mengenai semua aktivitas keuangan. Bukan hanya perusahaan yang bersekala besar yang memiliki kewajiban untuk membuat laporan keuangan perusahaan. Namun perusahaan kecil sekalipun seperti BUMDes dianjurkan untuk membuat laporan keuangan. Sebab dengan adanya laporan keuangan BUMDes nanti mampu untuk meminimalisir hambatan dalam pengoperasiannya, sehingga nantinya BUMDes mampu memperoleh laba yang maksimal, kemudahan dalam memperoleh modal serta mampu memenuhi hutang jangka pendek perusahaan.

Pemerintah Kabupaten Malang

1. Diperlukan pendampingan mengenai pembuatan Laporan Keuangan yang standart sesuai dengan standart yang berlaku.
2. Adanya sanksi bagi BUMDes yang tidak memiliki Laporan Keuangan, karena bisnis tersebut dimiliki oleh desa dan harus dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrijal, & Ramadhani. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 5(1), 1–10.
- Azis, K., & indonesia.id. (2019). Fenomena Bumdes. *Www.Indonesia.Id*.
[https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=000973993908320921888:ecqoonb-
rxa&q=https://www.indonesia.id/read/110198/fenomena-
bumdes&sa=U&ved=2ahUKEwiUjo_fhsPtAhWijuYKHTsCCmAQFjAAegQIARAC&
usg=AOvVaw0avweDpBpaU46plZubnpHA](https://www.google.com/url?client=internal-element-cse&cx=000973993908320921888:ecqoonb-
rxa&q=https://www.indonesia.id/read/110198/fenomena-
bumdes&sa=U&ved=2ahUKEwiUjo_fhsPtAhWijuYKHTsCCmAQFjAAegQIARAC&
usg=AOvVaw0avweDpBpaU46plZubnpHA)
- BUM Desa. (2015). *Www.Jogloabang.Com*. <https://www.jogloabang.com/pustaka/bum-desa>
- Diperkaya dengan Perspektif IFRS & Perbankan. Edisi Pertama. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Febrianto, V., & Antaranews.com. (2019). OJK dorong peningkatan peran BUMDes untuk gerakan perekonomian desa. *Www.Antaranews.Com*.
[https://www.antaranews.com/berita/1083438/ojk-dorong-peningkatan-peran-bumdes-
untuk-gerakan-perekonomian-desa](https://www.antaranews.com/berita/1083438/ojk-dorong-peningkatan-peran-bumdes-
untuk-gerakan-perekonomian-desa)
- Fizriyani, W., & republika.co.id. (2020). Dari 300 BUMDes, 79 di antaranya berstatus mandiri. *Https://Republika.Co.Id*. [https://republika.co.id/berita/qgpee3457/pemkab-
malang-klaim-perkembangan-bumdes-menggembirakan](https://republika.co.id/berita/qgpee3457/pemkab-
malang-klaim-perkembangan-bumdes-menggembirakan)
- Fizriyani, W., & republika.co.id. (2020). Pemkab Malang Klaim Perkembangan BUMDes Menggembirakan. *Https://Republika.Co.Id*.
[https://republika.co.id/berita/qgpee3457/pemkab-malang-klaim-perkembangan-
bumdes-menggembirakan](https://republika.co.id/berita/qgpee3457/pemkab-malang-klaim-perkembangan-
bumdes-menggembirakan)
- Ghozali, I. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. 5 ed. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2015). *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Jilid Satu. Edisi Kelima.

- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, (2015), Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Ketujuh.
Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kab.Malang, Bumd., & fliphtml5.com. (2020). Katalog BUMDes Kabupaten Malang.
<https://Fliphtml5.Com>. <https://fliphtml5.com/yxmx/izcx/basic>
- Kariyoto. 2017. Analisa Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. UB Press. Malang
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawal
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Edisi kesatu, cetakan kedelapan.
- Kuncoro, Mudrajad.2009. Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Penerbit Erlangga.
Jakarta.
- L, M. Samryn. (2015). Pengantar Akuntansi-Metode Akuntansi untuk Elemen Laporan Keuangan
- Maharyani, G. Z., Marsiwi, D., & Ardiana, T. E. (2018). Analisis Rasio Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Arum Dalu Ngabar. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 35–46.
<https://doi.org/10.24269/asset.v1i2.2565>
- Ni Wayan Sri Pebriyanti, Putu Sukma Kurniawan, E. S. (2017). Analisis Perbandingan Rasio Keuangan dan Dampaknya Terhadap Kelangsungan Bisnis Badan Usaha Milik Desa (Studi Kasus Pada BUMDes di Kabupaten Klungkung). *E-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 1(1), 1–12.
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, D. T. R. I. (2013). Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/ 2006 Tentang Standar Rasio Keuangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Prastowo D, Dwi. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi. Edisi Ketiga. Yoyakarta:

Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Subramanyam, K.R. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kesebelas. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2012). Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. ALFABETA. Bandung.

Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian.

Thomas Mola, & Kabar24.bisnis.com. (2020). Indonesia Punya 30.000 BUMDes, Omset Tembus Rp2,1 Triliun. Wwww.Kabar24.Bisnis.Com.
<https://kabar24.bisnis.com/read/20201001/15/1298817/indonesia-punya-30000-bumdes-omset-tembus-rp21-triliun>

Undang-Undang No 32 Tahun 2004, T. P. D. (2004). Undang-Undang No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah. Dpr, 249.
<http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/33.pdf>

Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Wahyu, A. M. (2019). the Analysis of Putukrejo Village Government Readiness in Forming Bumdes As a Development Efforts of Rural Communities Based on Creative Economy. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(03). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i03.594>



Wati, E. A. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Pada Bumdes Makmur Sejahtera Desa Kepenuhan Raya Tahun 2011-2015.

Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

